

**LAPORAN KEPUASAN PENGABDIAN DALAM  
PROSES PELAKSANAAN PKM  
TS (2021)**



**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS CENDERAWASIH  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Mengesahkan "Laporan Kepuasan Pengabdian dalam Proses Pelaksanaan PkM" ini telah disusun oleh Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih Jayapura, sebagai salah satu persyaratan dalam rangka akreditasi program studi. Laporan ini disusun berdasarkan survei kepuasan dosen terhadap pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada tahun 2021.

Jayapura, 30 September 2021

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Cenderawasih Jayapura

Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes  
NIP. 196311071991031001

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Cenderawasih Jayapura

Evi Sinaga, S.Gz, MPH  
NIP. 199104252014042001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan laporan "Laporan Kepuasan Pengabdian dalam Proses Pelaksanaan PkM" Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih Jayapura tahun 2021. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen dalam melaksanakan proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan kualitas program PkM di masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Bab I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
Bab II METODE SURVEI.....	3
A. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei .....	3
B. Instrumen Survei .....	3
C. Metode yang Digunakan.....	4
Bab III HASIL DAN PEMBAHASAN .....	5
A. Hasil .....	5
B. Pembahasan .....	7
C. Rencana Tindak Lanjut.....	8
Bab VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran .....	11
LAMPIRAN .....	13

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan pendidikan tinggi serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Melalui PkM, perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mampu memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pengabdian ini mencakup berbagai aktivitas yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat.

Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Cenderawasih memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan PkM. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM berperan dalam mengembangkan keterampilan praktis dan akademik, serta memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat. Melalui berbagai program dan inisiatif PkM, IKOR berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan dan kebugaran.

Survei kepuasan dilaksanakan untuk memahami sejauh mana dosen dan mitra merasa puas dengan proses pelaksanaan PkM. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan PkM, serta untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam peningkatan kualitas PkM di masa depan. Baik dari sisi dosen yang melaksanakan kegiatan PkM maupun mitra yang menerima manfaat, penelitian ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang tingkat kepuasan yang ada.

Laporan ini akan fokus pada aspek kepuasan dosen dalam melaksanakan PkM dan kepuasan mitra dalam menerima manfaat dari PkM. Survei ini akan mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi kepuasan, termasuk dukungan institusi, sumber daya yang tersedia, serta interaksi dan komunikasi antara dosen dan mitra.

## **B. Tujuan**

Tujuan umum dari survei kepuasan ini adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang tingkat kepuasan dosen dan mitra dalam proses pelaksanaan PkM di Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih.

Tujuan khusus dari penelitian ini meliputi: (1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan dosen dalam pelaksanaan PkM, (2) Menilai tingkat kepuasan mitra terhadap manfaat yang diperoleh dari kegiatan PkM, dan (3) Mengusulkan rekomendasi untuk peningkatan kualitas dan efektivitas pelaksanaan PkM di masa depan.

## **BAB II**

### **METODE SURVEI**

#### **A. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei**

##### **Jenis Survei:**

Survei ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat kepuasan dosen dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan objektif melalui penggunaan instrumen standar, sehingga hasil yang diperoleh dapat dianalisis secara statistik.

##### **Rancangan Penelitian:**

Tahapan pelaksanaan survei dimulai dari persiapan, yang meliputi penyusunan instrumen survei dan pengujian validitas serta reliabilitasnya. Selanjutnya, tahap pelaksanaan survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada dosen yang terlibat dalam kegiatan PkM. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum mengenai tingkat kepuasan dosen. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan yang memuat hasil analisis data dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

#### **B. Instrumen Survei**

Instrumen Kepuasan Pengabdian dalam Proses Pelaksanaan PkM (LED C8 Dosen):

Deskripsi: Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan dosen adalah kuesioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan yang harus dinilai oleh responden. Setiap pernyataan dalam kuesioner ini terkait dengan aspek-aspek penting dalam pelaksanaan PkM, seperti perencanaan, implementasi, dan evaluasi kegiatan PkM. Instrumen ini mengukur beberapa aspek kepuasan, termasuk:

1. Kesesuaian PkM dengan roadmap yang telah ditetapkan.
2. Evaluasi kesesuaian PkM dengan roadmap.
3. Pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan keilmuan.
4. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen.

Setiap aspek dinilai menggunakan skala Likert dengan pilihan mulai dari 0 (Tidak Tahu/Tidak Pernah Menerima atau Menggunakan Layanan) hingga 4 (Sangat Puas).

### **C. Metode yang Digunakan**

Statistik Deskriptif:

Analisis data survei menggunakan statistik deskriptif, yang meliputi perhitungan mean, median, mode, dan distribusi frekuensi untuk setiap pernyataan dalam kuesioner. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai pola kepuasan dosen dalam pelaksanaan PkM. Mean digunakan untuk mengukur rata-rata kepuasan, median untuk menemukan nilai tengah, mode untuk menentukan nilai yang paling sering muncul, dan distribusi frekuensi untuk melihat sebaran jawaban responden. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan yang lebih spesifik dan terarah.



## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

Data yang diperoleh dari survei kepuasan pengabdian dalam proses pelaksanaan PkM di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih meliputi respons dari 18 responden dosen. Survei ini bertujuan untuk menilai kepuasan dosen terhadap proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Setiap responden memberikan skor total yang dapat mencerminkan tingkat kepuasan mereka. Skor ini berkisar antara 15 hingga 17, dimana nilai yang lebih tinggi menunjukkan kepuasan yang lebih besar.

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Berikut ini adalah ringkasan statistik deskriptif dari data yang dikumpulkan:

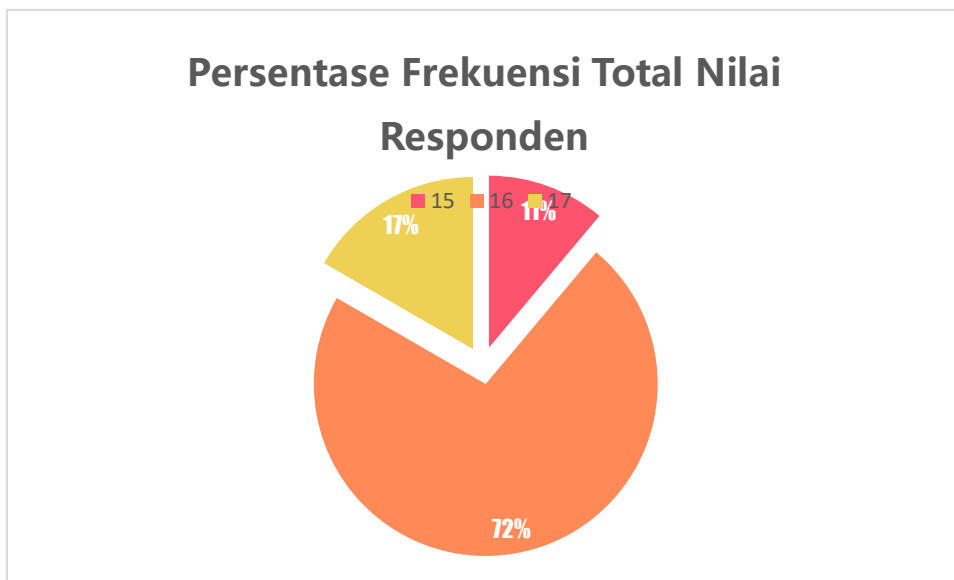
<b>Statistik</b>	<b>Nilai</b>
Jumlah Responden	18
Rata-rata	15,94
Standar Deviasi	0,73
Minimum	15
Maksimum	17
Median	16
Kuartil Pertama	15,25
Kuartil Ketiga	16

Dari data di atas, kita dapat melihat bahwa rata-rata skor kepuasan berada di sekitar 15,94 dengan variasi yang relatif kecil (standar deviasi 0,73), menunjukkan bahwa mayoritas dosen memberikan penilaian yang konsisten terhadap kepuasan mereka dalam pelaksanaan PkM.

#### **Distribusi Frekuensi**

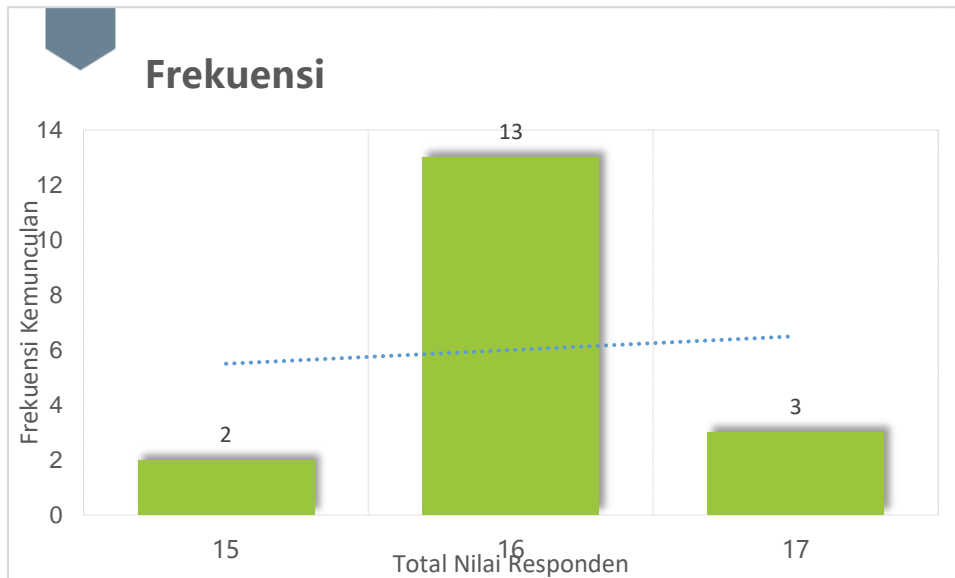
Untuk lebih memahami distribusi skor kepuasan, berikut adalah tabel distribusi frekuensi dari total nilai yang diberikan oleh responden:

Total Nilai	Frekuensi
15	2
16	13
17	3



#### Interpretasi Hasil Analisis

Dari tabel statistik deskriptif, kita dapat menafsirkan bahwa dosen cenderung merasa puas dengan pelaksanaan PkM, dengan sebagian besar skor berkumpul di sekitar nilai median 16. Kuartil pertama dan ketiga yang relatif dekat dengan median menunjukkan bahwa tidak ada variasi yang signifikan di antara penilaian para dosen, mencerminkan pandangan yang seragam terhadap program.



### Interpretasi Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi menggambarkan bahwa mayoritas responden (13 dari 18) memberikan skor 16, mengindikasikan tingkat kepuasan yang tinggi dan konsisten di antara sebagian besar dosen. Jumlah yang lebih kecil memberikan skor lebih rendah atau lebih tinggi, menunjukkan adanya variasi pendapat yang terbatas mengenai pelaksanaan PkM di fakultas.

## B. Pembahasan

### 1. Interpretasi Hasil Survei Berdasarkan Teori dan Literatur yang Relevan

Menurut hasil survei yang dilakukan pada tahun 2021 terhadap dosen-dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih, ditemukan bahwa rata-rata kepuasan dosen dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berada di angka yang cukup tinggi yaitu 15,94 dengan nilai maksimum mencapai 17. Teori kepuasan kerja yang dikemukakan oleh Locke (1976) menjelaskan bahwa kepuasan kerja tercapai ketika harapan individu sejalan dengan realitas yang mereka alami. Oleh karena itu, skor yang tinggi dapat diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa ekspektasi dosen dalam melaksanakan PkM terpenuhi secara adekuat, mencerminkan efektivitas program dan dukungan yang diberikan oleh universitas.

### 2. Diskusi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Dosen Pengabdian

Kepuasan dosen dalam pelaksanaan PkM bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk dukungan institusional, sumber daya yang tersedia, dan relevansi program dengan keahlian dosen. Dari survei yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dosen merasa mendapat dukungan yang cukup dalam pelaksanaan kegiatan ini. Namun, nilai minimum yang tercatat adalah 15, menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan. Faktor seperti beban kerja, jadwal yang padat, atau kurangnya sumber daya mungkin berkontribusi terhadap nilai-nilai yang lebih rendah ini dan harus diperhatikan oleh pihak universitas untuk meningkatkan efektivitas PkM.

### **3. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan dalam Pelaksanaan PkM Berdasarkan Temuan Survei**

Kekuatan utama dalam pelaksanaan PkM di Fakultas Ilmu Keolahragaan terlihat dari konsistensi skor tinggi yang diberikan oleh sebagian besar dosen, menandakan bahwa program PkM dirancang dan dikelola dengan baik. Namun, kelemahan juga terlihat dari distribusi frekuensi nilai yang lebih rendah. Kelemahan ini mungkin berkaitan dengan kurangnya variasi atau fleksibilitas dalam kegiatan yang diusulkan, atau mungkin juga karena adanya persepsi bahwa output dan outcome dari PkM belum maksimal. Untuk mengatasi ini, fakultas bisa menerapkan mekanisme feedback yang lebih efektif dan mungkin mempertimbangkan untuk diversifikasi kegiatan PkM yang bisa lebih menyesuaikan dengan minat dan spesialisasi dosen yang beragam.

Melalui analisis yang teliti dan berlandaskan teori yang relevan, fakultas dapat terus meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga tidak hanya meningkatkan kepuasan dosen tetapi juga dampak positif terhadap masyarakat.

## **C. Rencana Tindak Lanjut**

### **1. Rekomendasi untuk Perbaikan dan Peningkatan Pelaksanaan PkM**

Berdasarkan hasil survei yang telah diinterpretasi, kami merekomendasikan beberapa perbaikan untuk meningkatkan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pertama, peningkatan sumber daya dan dukungan logistik perlu dilakukan, termasuk

penyediaan bantuan teknis dan materi yang memadai untuk proyek PkM. Kedua, pelatihan dan workshop berkala bagi dosen pengabdian harus diintensifkan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan pengabdian yang efektif. Terakhir, penting untuk menyediakan platform yang memungkinkan dosen berbagi pengalaman dan praktik terbaik, sehingga menciptakan sinergi dan inovasi dalam pelaksanaan PkM.

## **2. Strategi untuk Meningkatkan Kepuasan Dosen Pengabdian dalam Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat di Masa Mendatang**

Strategi utama untuk meningkatkan kepuasan dosen pengabdian melibatkan penguatan keterlibatan mereka dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan PkM. Hal ini dapat dicapai melalui pengembangan mekanisme feedback yang lebih robust, memungkinkan dosen memberikan masukan mereka secara aktif mengenai program dan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, penyesuaian beban kerja akademik dengan tugas pengabdian bisa membantu mengurangi stres dan meningkatkan motivasi dosen untuk terlibat lebih dalam. Penerapan sistem penghargaan dan insentif untuk dosen yang menunjukkan kinerja luar biasa dalam PkM juga penting untuk meningkatkan kepuasan dan dedikasi mereka.

## **3. Langkah-langkah Konkret yang Akan Diambil oleh Program Studi IKOR**

Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) akan mengambil langkah konkret berikut: Pertama, implementasi sistem penilaian yang berkelanjutan untuk mengukur kepuasan dosen dan efektivitas PkM secara periodik, memastikan bahwa data terbaru selalu tersedia untuk analisis dan perbaikan. Kedua, pengembangan kerjasama dengan lembaga dan organisasi luar untuk memperluas cakupan dan dampak kegiatan PkM, sekaligus menyediakan peluang baru bagi dosen untuk mengaplikasikan keahlian mereka dalam konteks yang lebih luas. Terakhir, fakultas akan bekerja untuk meningkatkan transparansi dan komunikasi antara administrasi dan dosen, memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan, harapan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan PkM.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan tidak hanya kepuasan dosen yang meningkat, tetapi juga kualitas dan dampak positif dari pengabdian kepada masyarakat dapat ditingkatkan secara signifikan.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Survei kepuasan dosen dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih mengungkapkan beberapa temuan penting:

Ringkasan Temuan Utama: Secara keseluruhan, dosen menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan PkM, dengan skor rata-rata 15,94 pada skala 17. Sebagian besar responden memberikan nilai yang tinggi, menandakan bahwa aspek-aspek kritis dari pelaksanaan PkM telah memenuhi atau melampaui harapan mereka.

Penilaian Keseluruhan: Konsistensi skor tinggi menunjukkan bahwa fakultas berhasil menyelenggarakan PkM yang tidak hanya efektif tetapi juga relevan dengan keahlian dan minat dosen. Namun, terdapat beberapa catatan skor yang lebih rendah yang menyoroti area yang masih perlu ditingkatkan.

Implikasi Temuan Penelitian: Hasil survei ini memberikan wawasan berharga mengenai aspek-aspek yang berhasil dan aspek yang perlu dibenahi dalam pelaksanaan PkM. Hal ini seharusnya menjadi pertimbangan dalam merencanakan dan melaksanakan program serupa di masa mendatang, dengan fokus pada peningkatan keterlibatan dan kepuasan semua pihak yang terlibat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan, berikut adalah beberapa rekomendasi dan saran untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan PkM. Rekomendasi bagi Fakultas dan Program Studi:

1. Penyediaan Sumber Daya: Memperbanyak dan memperbaiki sumber daya yang tersedia untuk pelaksanaan PkM, seperti dana, peralatan, dan materi pendukung, untuk memastikan bahwa dosen memiliki apa yang mereka butuhkan untuk melaksanakan proyek mereka dengan sukses.
2. Pelatihan dan Dukungan: Mengadakan pelatihan teratur bagi dosen mengenai strategi pelaksanaan PkM yang efektif, serta menyediakan dukungan administratif yang lebih kuat selama proses pelaksanaan.

3. Feedback dan Evaluasi: Mengembangkan sistem evaluasi dan feedback yang lebih terstruktur untuk mengumpulkan input dari dosen secara berkesinambungan, memungkinkan penyesuaian program secara real-time berdasarkan feedback tersebut.
4. Saran bagi Mitra:
5. Peningkatan Komunikasi: Memperkuat kanal komunikasi antara dosen dan mitra PkM untuk memastikan bahwa kebutuhan dan ekspektasi kedua belah pihak dipahami dan dihargai sejak awal kerjasama.
6. Kerjasama yang Lebih Aktif: Mendorong mitra untuk terlibat lebih aktif dalam perencanaan dan evaluasi proyek PkM, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih substansial dan memperoleh manfaat yang lebih besar dari kerjasama tersebut.

Melalui penerapan saran-saran ini, diharapkan kualitas pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dapat ditingkatkan, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar dan lebih merata kepada semua pihak yang terlibat.



## **LAMPIRAN**